

# PERANCANGAN FILM DOKUMENTER CATATAN HIDUP PASIEN PARKINSON

**Oliver Titus Handoyo<sup>1</sup>, Deddi Duto Hartanto<sup>2</sup>, Merry Sylvia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,

Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: [olivertitush@gmail.com](mailto:olivertitush@gmail.com)

## Abstrak

Perancangan Film Dokumenter Catatan Hidup Pasien Parkinson

Keberadaan penyakit Parkinson bukan hal yang langka terjadi, tapi masih banyak orang yang belum bisa mengidentifikasi penyakit ini karena kurangnya pengetahuan tentang gejala, dan bagaimana penyakit ini bekerja. Sedangkan di internet sendiri informasi medis tentang penyakit ini sebenarnya tersedia, tapi dengan gejala Parkinson yang mirip dengan gangguan sepele, orang jadi tidak menganggap adanya kemungkinan terkena penyakit ini. Dengan adanya film dokumenter ini diharapkan bisa menarik minat orang untuk mengerti lebih tentang penyakit Parkinson sehingga bisa ada lebih banyak pasien yang ditangani secara dini dan baik, karena sampai sekarang penyakit ini belum bisa disembuhkan.

**Kata kunci:** Film Dokumenter, Identifikasi, Pasien, Parkinson

## Abstract

*Documentary Film about the Life Story of a Parkinson Patient*

*Parkinson's disease is not a rare thing to happen, but a lot of people still could not identify this disease because of the lack of knowledge about the symptoms. Although there are enough resources on the internet to learn more about this disease, people often underestimate the possibility of suffering from this disease because Parkinson's disease symptoms usually resembles daily disturbances. With this documentary film, hopefully people will be more intrigued to learn more about this disease so that many future patients can be treated as soon as possible, because there are still no cure for this disease up until this day.*

**Keywords:** *Documentary, Identification, Patient, Parkinson's disease*

## Pendahuluan

Parkinson merupakan penyakit degeneratif yang bisa sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang. Penyakit ini merupakan penyakit saraf yang menyerang bagian dari otak yang berfungsi dalam mengatur koordinasi gerak tubuh, sehingga sangat mengganggu penderita dalam menggerakkan tubuhnya. Kasus parkinson sendiri di Indonesia bukan merupakan hal yang langka,. Penyakit ini juga penyakit yang belum bisa

disembuhkan, hanya bisa dibantu sedemikian rupa agar bisa menjalani hidup seperti normal salah satunya adalah melalui operasi dan akan memakan biaya yang cukup banyak. Meskipun belum ada obatnya, tetapi proses kerusakan dari penyakit ini bisa diperlambat.

Parkinson sendiri merupakan penyakit yang sering diderita orang tua, dan juga lebih banyak yang berjenis kelamin pria. Masyarakat lebih baik mengetahui informasi ini, untuk lebih mengenal dan mengerti tentang

penyakit ini, supaya jika memang ada kemungkinan muncul penyakit ini nantinya, bisa menjadi pertimbangan untuk dibawa ke ahli. Juga mungkin ketika ada orang terdekat yang menunjukkan gejala-gejala awal penyakit ini, bisa dibantu dalam mempertimbangkan proses penyembuhannya.

Gejala awal dari parkinson sendiri merupakan gejala yang ringan dan tidak berat, awalnya kadang hanya berupa hal hal sepele seperti adanya kaku otot, melambatnya gerakan. Diperlukan pengetahuan tentang gejala-gejala umum parkinson di awal agar orang bisa memperhitungkan bahwa ada kemungkinan parkinson ketika gejala-gejala tersebut datang, karena gejala tersebut tidak datang hanya di usia dewasa, tapi berangsur angsur dari sebelumnya. Jika seseorang bisa mengetahui adanya gejala-gejala tersebut dan membawa dirinya ke ahli untuk diperiksa secara benar di waktu awal maka akan lebih besar kemungkinan untuk memperlambat proses perkembangan penyakit parkinson itu sendiri (Jones, cited in Netter's Neurology International Student Edition, 2005 ).

Maka penting bisa dilakukan deteksi dini oleh orang-orang. Namun, masih banyak orang yang belum mengenal penyakit ini secara lebih baik. Adanya film dokumenter tentang kehidupan dan pengalaman pasien parkinson dalam menghadapi penyakitnya diharapkan orang bisa lebih mengerti dan memahami kehidupan pasien parkinson yang pergerakannya terbatas, juga bisa lebih mengetahui tentang keberadaan penyakit ini..

## Target Audience

*Target audience* dari perancangan ini adalah orang dewasa di usia yang mendekati atau hamper mendekati usia dimana gejala Parkinson muncul pada manusia

### a. Demographic

Merupakan laki laki atau perempuan pada usia 30 – 40 tahun, berada dalam kelas ekonomi menengah – menengah atas.

### b. Geographic

Film ini ditujukan pada mereka yang tinggal di lingkungan perkotaan, atau sekitar pinggiran kota yang menjadi daerah perumahan

### c. Psycographic

Ditujukan kepada orang orang yang peduli terhadap kesehatan, menganggap bahwa kesehatan merupakan asset atau investasi untuk masa depan.

### d. Behaviour

Merupakan orang yang masih bekerja, ketika memerlukan informasi akan mencari.

## Tujuan perancangan

Menginformasikan tentang penyakit Parkinson melalui cerita pasiennya.

## Definisi Operasional

Menurut buku Film Art, oleh David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith, film merupakan sebuah media baru yang di desain untuk memberi pengalaman bagi penontonnya. Film didesain untuk bisa menghantarkan informasi dan ide melalui pengalaman bagi penontonnya. Pengalaman ini biasanya didasari oleh cerita, dan juga kedekatan para penonton dengan karakternya. Sehingga film bisa memberikan informasi secara lebih baik dikarenakan tidak hanya memberi informasi secara visual saja, atau hanya audio saja, melainkan secara dua duanya, juga dapat menyampaikan cerita secara lebih baik, karena ketika film diputar maka perhatian penonton diharapkan bisa sepenuhnya terarah kepada cerita, dan arahan si pembuat film.

Film merupakan sebuah media yang punya kekuatan besar. Dengan script yang baik, maka media film dapat memiliki kekuatan untuk masuk dan mempengaruhi emosi seseorang, membuat orang melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, membantu orang menemukan ide baru, atau membantu orang untuk menjadi pelarian mereka. Film memiliki kekuatan besar karena selain film bisa menyampaikan cerita secara audio visual, film juga bisa menyampaikan rasa, atau pengalaman si pembuat film secara lebih jelas dibanding media lainnya. ( Stoller, cited in Filmmaking for Dummies, 2003 )

Film dokumenter adalah film dari sebuah peristiwa yang aktual. Peristiwa-peristiwa tersebut didokumentasikan menggunakan orang-orang biasa dan bukan aktor. ( Ralph S. Singleton and James A. Conrad )

## Metode Perancangan Data

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan pasien parkinson untuk mendapatkan cerita cerita dan pengalaman bagaimana dia menghadapi parkinson dan juga siapa si pasien ini, juga melalui konsultasi ke dokter agar data lebih kuat.

## b. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keseharian pasien secara jelas dan lengkap.

- Bagaimana pasien parkinson dulu mengetahui bahwa dia terkena parkinson?
- Bagaimana membuat film dokumenter yang mampu bercerita tentang penyakit parkinson dari sudut pandang pasien?

## Alat Pengumpulan Data

### a. Kamera

Untuk menjadi alat perekam wawancara, dan juga adegan yang dibutuhkan

### b. Buku Catatan

Buku Catatan digunakan untuk mencatat data yang didapat, mengolah, dan juga menjadi pengingat.

## Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode 5W+1H. Menggunakan metode ini, diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang seberapa jauh pengetahuan masyarakat dalam mengenali dan mengerti penyakit ini dan gejala awalnya, juga agar solusi bisa dirancang sesuai dengan permasalahannya.

### a. What

- Apa itu penyakit parkinson?
- Apa saja yang menjadi tanda munculnya parkinson?
- Apa yang menjadi perbedaan saat sebelum dan setelah terkena parkinson?

### b. When

- Kapan gejala awal parkinson muncul?

### c. Who

- Siapa yang bisa menjelaskan bagaimana rasanya terkena parkinson dari awal?
- Siapa yang bisa menjelaskan parkinson secara menyeluruh?

### d. Why

- Kenapa orang perlu mengenal dan mengerti penyakit parkinson?

### e. How

- Bagaimana pasien parkinson menjalani kehidupan sehari harinya?

Hasil dari analisa dituangkan dalam hasil akhir yang berupa film dokumenter.

## Tinjauan Film

Menurut buku Film Art, oleh David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith, film merupakan sebuah media baru yang di desain untuk memberi pengalaman bagi penontonnya. Film didesain untuk bisa menghantarkan informasi dan ide melalui pengalaman bagi penontonnya. Pengalaman ini biasanya didasari oleh cerita, dan juga kedekatan para penonton dengan karakternya. Sehingga film bisa memberikan informasi secara lebih baik dikarenakan tidak hanya memberi informasi secara visual saja, atau hanya audio saja, melainkan secara dua duanya, juga dapat menyampaikan cerita dengan lebih baik, karena ketika film diputar maka perhatian penonton diharapkan bisa sepenuhnya terarah kepada cerita, dan arahan si pembuat film.

Menurut buku Filmmaking for Dummies, oleh Bryan Michael Stoller, film merupakan sebuah media yang punya kekuatan besar. Dengan script yang baik, maka media film dapat memiliki kekuatan untuk masuk dan mempengaruhi emosi seseorang, membuat orang melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, membantu orang menemukan ide baru, atau membantu orang untuk menjadi pelarian mereka. Film memiliki kekuatan besar karena selain film bisa menyampaikan cerita secara audio visual, film juga bisa menyampaikan rasa, atau pengalaman si pembuat film secara lebih jelas dibanding dengan media lainnya.

## Tinjauan Film Dokumenter

Menurut buku Film Art, oleh David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith, film dokumenter merupakan sebuah karya menggunakan media film yang isi ceritanya bukan fiksi, namun faktual, merupakan kejadian ada keadaan yang terjadi secara nyata, atau pernah terjadi. Film dokumenter bisa berisi adegan langsung kejadian yang direkam oleh si pembuat film, tapi juga bisa adegan ilustrasi / penggambaran kejadian yang pernah terjadi namun tidak ada rekamannya, meskipun demikian, adegan tetap berdasarkan cerita yang benar.

Film dokumenter tidak hanya dikelompokkan dalam satu kelompok, melainkan memiliki beberapa jenis gaya

- **Dokumenter Compilation**  
Berupa film dokumenter yang isinya merupakan campuran / kompilasi rekaman, gambar, atau narasi dari sumber sumbernya langsung.
- **Dokumenter Interview**  
Berupa film dokumenter yang isinya merupakan rekaman tentang cerita atau testimoni tentang sebuah kejadian, atau gerakan.
- **Dokumenter Direct Cinema**  
Berupa film dokumenter yang isinya merupakan rekaman kejadian yang diceritakan secara langsung, dan pembuat film hanya menjadi perekam, tanpa / hanya sedikit intervensi darinya.

Film dokumenter memiliki dua bentuk gaya, Categorical, dan Rhetorical

- **Dokumenter Categorical**  
Berupa film dokumenter yang informasinya dimasukkan dalam beberapa pengelompokkan, dan terstruktur.
- **Dokumenter Rhetorical**  
Berupa film dokumenter yang informasinya tanpa dikelompokkan, tapi bertujuan untuk meyakinkan penonton tentang suatu hal tertentu.

## Tinjauan Parkinson

Penyakit parkinson merupakan sebuah penyakit neurodegeneratif yang menyerang orang usia 40 – 70 tahun pada umumnya. Biasanya penyakit ini berangsur angsur dari keterbatasan ringan sampai yang parah dalam rentang waktu 10 sampai 20 tahun. Penyakit ini cukup umum karena sudah menyerang sekitar 1 juta orang di Amerika Serikat. Penyakit parkinson sendiri sering ditandai dengan munculnya bradykinesia, tremor, rigidity, dan postural instability. Penyakit ini merupakan penyakit yang penyebabnya masih diselidiki, karena demikian maka belum ada cara penyembuhan secara total untuk penyakit ini. Sampai sekarang pasien penyakit ini hanya bisa dibantu melalui terapi, obat, dan operasi agar bisa menjalani hidup seperti orang normal. Pasien parkinson merupakan orang-orang yang kekurangan produksi hormon Dopamine di otaknya.

Penyakit parkinson memang belum bisa disembuhkan, tapi ada beberapa penanganan yang bisa dilakukan dokter untuk membantu hidup pasien agar bisa lebih baik. Salah satunya adalah melalui obat, dan salah satu obat yang sering digunakan untuk membantu pasien parkinson menjalani hidup yang lebih baik adalah Levodopa yang merupakan obat yang membantu produksi Dopamine dalam otak pasien. Selain melalui obat, pasien parkinson bisa dibantu ditingkatkan kualitas hidupnya oleh keluarga, dan orang-orang terdekat yang bisa selalu memberi dukungan kepada pasien, dikarenakan kemungkinan adanya stress yang terjadi pasien yang disebabkan oleh ketidakmampuannya untuk mengendalikan tubuh mereka sendiri. Ada juga beberapa jenis terapi fisik yang dilakukan para dokter untuk membantu pasien dalam hal motorik sehingga lebih bisa mengatasi keterbatasan gerakan yang dialaminya.

Penyakit parkinson memiliki 4 gejala umum yang bisa dikenali yang bisa menjadi indikasi adanya penyakit parkinson, meskipun ada beberapa gejala yang mirip dengan penyakit lain, gejala penyakit parkinson bisa dikenali melalui adanya beberapa gejala ini.

- **Bradykinesia**

Salah satu gejala penyakit parkinson yang ditandai dengan ketidakmampuan seseorang untuk memulai sebuah gerakan menggunakan anggota tubuh. Bisa berupa kesulitan melakukan kegiatan-kegiatan kecil seperti mengancing baju, atau bisa juga berupa kurangnya ekspresi di wajah, mengunyah dengan lebih lambat. Gerakan-gerakan yang dilakukan tidak bisa sebaik gerakan orang normal.

- **Rigidity**

Salah satu gejala penyakit parkinson yang ditandai ketika seorang pasien diminta melakukan gerakan memutar dengan tangan maka akan ada resistance dari otot yang bersangkutan, tidak bisa seperti orang biasa. Setiap mau melakukan gerakan maka akan terasa tertahan.

- **Tremor**

Salah satu gejala penyakit parkinson yang ditandai dengan adanya gerakan tidak disengaja pada bagian tubuh pasien. Umumnya dialami oleh 75 % pasien penyakit parkinson. Gerakan tidak disengaja ini biasanya berupa getaran-getaran pada bagian tubuh tertentu yang sulit, atau bahkan tidak bisa dikontrol oleh si pasien.

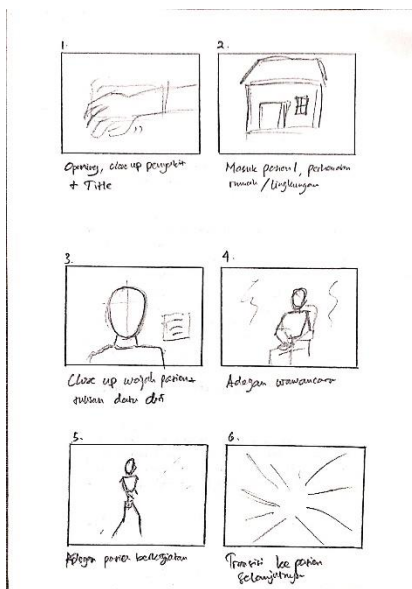
• Postural Instability

Salah satu gejala penyakit parkinson yang ditandai dengan gangguan pada center of gravity seseorang. Mengakibatkan terjadinya peristiwa jatuh pada orang tersebut, bisa jatuh ke depan atau ke belakang. Seperti orang yang kehilangan keseimbangan sehingga bisa menimbulkan luka tambahan ketika terjatuh.

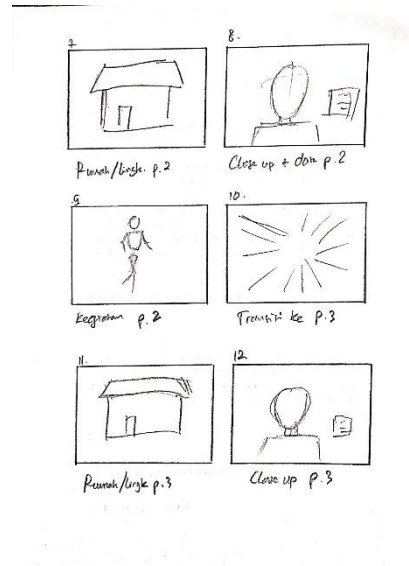
**Sinopsis**

Penyakit parkinson memang belum bisa disembuhkan, tapi ada beberapa penanganan yang bisa dilakukan dokter untuk membantu hidup pasien agar bisa lebih baik. Salah satunya adalah melalui obat, dan salah satu obat yang sering digunakan untuk membantu pasien parkinson menjalani hidup yang lebih baik adalah Levodopa yang merupakan obat yang membantu produksi Dopamine dalam otak pasien. Selain melalui obat, pasien parkinson bisa dibantu ditingkatkan kualitas hidupnya oleh keluarga, dan orang-orang terdekat yang bisa selalu memberi dukungan kepada pasien, dikarenakan kemungkinan adanya stress yang terjadi pasien yang disebabkan oleh ketidakmampuannya untuk mengendalikan tubuh mereka sendiri. Ada juga beberapa jenis terapi fisik yang dilakukan para dokter untuk membantu pasien dalam hal motorik sehingga lebih bisa mengatasi keterbatasan gerakan yang dialaminya.

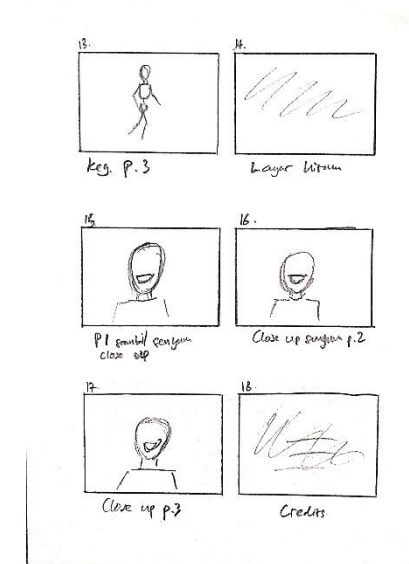
**Storyboard**



Gambar 1. Storyboard



Gambar 2. Storyboard



Gambar 3. Storyboard

## Target Audience

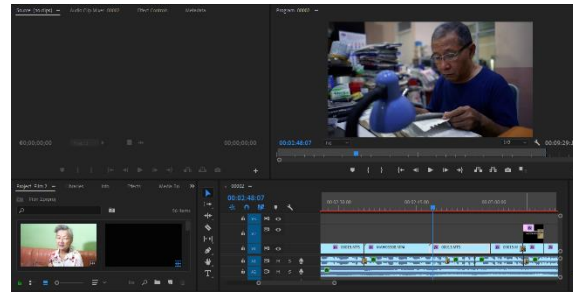
- Demografis : Laki – laki / Perempuan, usia 30-40 tahun, status sosial ekonomi menengah (A, B, C)
- Geografis : Kota, dan pinggir kota
- Psikografis : Peduli kesehatan, dan menganggap kesehatan adalah aset dan investasi, suka berbagi informasi.
- Behaviour : Bekerja, suka menonton video / film yang mengandung informasi ketika sedang membutuhkan informasi yang dicari.

## Script

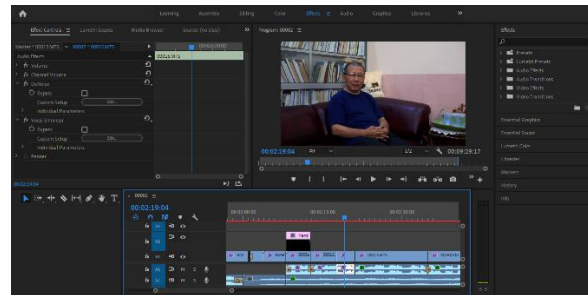
Script berupa 6 pertanyaan besar yang ditanyakan kepada pasien untuk menggali cerita.

1. Selamat malam / siang pak, boleh perkenalkan diri? Nama, usia, pekerjaan
2. Kalau boleh tau kena Parkinson sudah berapa lama ya?
3. Lalu pengobatan bagaimana yang sudah ditempuh? Apakah cuma dalam bentuk obat atau ada terapi?
4. Apa gangguan yang disebabkan penyakit Parkinson?
5. Lalu dulu reaksi waktu diberi vonis bahwa bapak terkena Parkinson bagaimana?
6. Boleh tau kalau ada pesan untuk yang belum kena, atau semacam bagaimana dulu bapak bisa menerima bahwa sekarang sudah terkena Parkinson, soalnya kan penyakit ini pasti mempengaruhi kehidupan sehari hari seseorang.

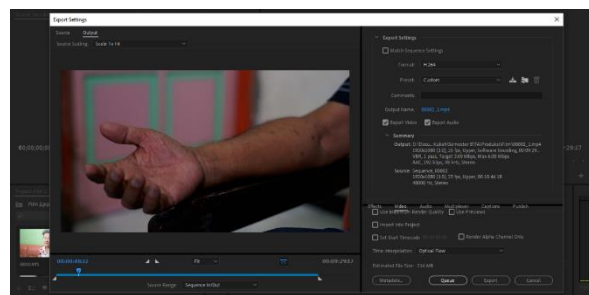
## Editing



Gambar 4. Editing



Gambar 5. Editing

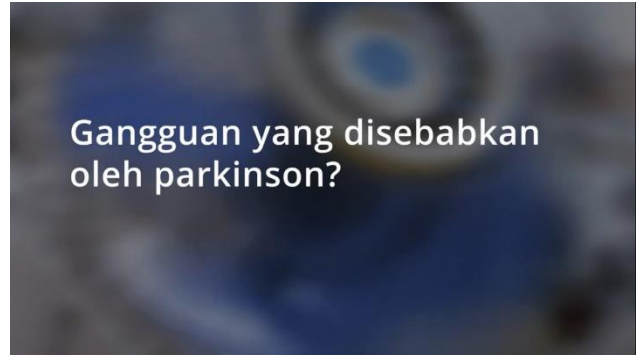


Gambar 6. Rendering

## Color Grading



Gambar 7. Sebelum Color Grading



Gambar 11. Final

Gambar 8. Setelah Color Grading  
**Final**



Gambar 12. Final

Gambar 9. Final



Gambar 13. Final

Gambar 10. Final





Gambar 14. Final

## Kesimpulan

Banyak hal yang didapat dari pembuatan film dokumenter tentang cerita kehidupan pasien Parkinson ini. Banyak ditemukan gejala gejala atau bentuk penyakit ini yang mirip seperti penyakit lain seperti stroke, atau berupa gejala yang dianggap sepele seperti badan yang kaku, atau lambat dalam bergerak, bahkan tremor sendiri kadang dianggap hanya merupakan kelelahan atau hal lain. Sehingga dengan adanya film ini bisa dilihat bahwa gejala Parkinson bisa di lihat dari awal, meskipun munculnya gejala gejala tersebut bukan berarti pasti terkena Parkinson, tapi bisa dimunculkanlah kemungkinan bahwa terkena Parkinson bukanlah hal yang tidak mungkin. Juga ketika melihat bahwa gangguan yang disebabkan oleh Parkinson, meski mengganggu keseharian pasien, tapi dengan penanganan yang baik dan tepat pasien masih bisa menikmati hidup dengan bahagia akan bisa membuat orang tidak begitu takut, atau stress jika memang suatu saat ada yang terkena.

Melihat masalah yang ada, dan juga adanya informasi secara medis tentang Parkinson di internet yang tersedia secara mudah dan kebanyakan gratis, maka pembuatan film dokumenter ini dipilih karena bisa menceritakan cerita langsung dari penderita, dimana bisa menarik minat orang untuk melihat lebih lanjut tentang seperti apa penyakit ini, karena memang terdapat gejala gejala yang mirip dengan gangguan gangguan kesehatan kecil yang terjadi dalam kehidupan sehari hari orang pada umumnya.

## Saran

Dalam pembuatan film dokumenter ini penulis menjumpai beberapa kendala yang ada dalam tiap tahap, kendala tersebut sebagai berikut :

### 1. Pembuatan cerita

Dalam proses ini menjadi proses yang sulit karena diperlukan data yang benar untuk dapat membuat alur cerita, pertanyaan, dan cerita yang mau digali dari narasumber sehingga hasil yang didapatkan dapat menjadi maksimal. Dan juga cerita yang berhasil digali akan membuat adanya perubahan dari rencana awal yang dibuat.

### 2. Jadwal shoot

Merupakan kendala yang dihadapi penulis dalam pembuatan film ini, karena selain menyesuaikan jadwal dengan kerabat kerja yang pastinya memiliki kesibukan sendiri, juga menyesuaikan jadwal dengan narasumber yang akan diwawancarai sehingga harus bisa menemukan titik dimana semua bisa bertemu.

### 3. Lokasi

Kendala yang terjadi pada penulis disini merupakan kendala lokasi dimana wawancara dilakukan. Gangguan yang terjadi diantaranya seperti suara dari luar yang mengganggu, pencahayaan yang kurang baik, juga hal hal lainnya, sehingga lebih baik jika mempersiapkan lokasi pengambilan adegan wawancara dengan lebih matang sehingga hasil yang didapat bisa lebih maksimal.

## Ucapan Terima Kasih

Selama proses pembuatan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu perkenankan penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bp. Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si. selaku dosen pembimbing
2. Ibu Merry Sylvia S.Sn. selaku dosen pembimbing
3. Dr. Listia Natadjaja, ST, MT, M.Des. selaku ketua jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
4. Bp. Ferry Chandra selaku anggota crew pembuatan film ini
5. Bp. R.Erlangga selaku anggota crew pembuatan film ini
6. Keluarga yang telah memberi dukungan materi dan juga lainnya



7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi banyak bantuan.

Penulis hanya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi perlindungan dan kelebihan di masa depan

## **Daftar Referensi**

Amaluddin, Medcom ( 2015, April ) Penderita Parkinson di Indonesia Bertambah 75 Ribu per Tahun.  
Retrieved from  
<https://www.medcom.id/rona/kesehatan/gNQLaVVK-penderita-parkinson-di-indonesia-bertambah-75-ribu-per-tahun>

Bordwell, D., Thompson, K. ( 2012 ), Film Art An Introduction

Jones, H.R. ( 2005 ), Netter's Neurology International Student Edition

Klikdokter ( 2019, January ) Penyakit Parkinson.  
Retrieved from  
<https://www.klikdokter.com/penyakit/penyakit-parkinson/pencegahan>

Stoller, B.M. ( 2003 ), Filmmaking For Dummies

Stoller, Bryan Michael. ( 2003 ), Filmmaking For Dummies